

# **ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SEPATU MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* DI UKM NADHIFA**

Rafly Hermawan, Istantyo Yuwono. S.T., M.T.

Program Studi Teknik Industri, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

## **ABSTRAK**

Perhitungan dimulai dari UKM Nadhifa dan menentukan biaya produksi. Biaya produksi terutama menentukan keuntungan dan kerugian perusahaan. Survey ini dilakukan di UKM Nadifah. Produk yang diteliti adalah sepatu pantofel dan sepatu kasual. UKM ini terletak di Jl Raya Blooto No.1 Kec. Prajurit Kulon di kota Mojokerto. Perusahaan ini mempekerjakan 21 karyawan. Menurut penelitian yang penulis peroleh, UKM Nadhifa belum menghitung biaya produksi berdasarkan nilai empiris dan belum dijelaskan secara rinci mengingat hanya biaya bahan baku, tenaga kerja dan listrik. Biaya-biaya tersebut tidak dihitung secara detail, sehingga perusahaan tidak mengetahui biaya produksi yang sebetulnya. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis biaya produksi per pasang dan mencari biaya produksi yang sebenarnya. Perhitungan menggunakan metode full costing menunjukkan bahwa biaya pembuatan sepatu ukuran 41 seharga Rp 55.493. Ukuran 42 seharga Rp 55.756. Ukuran 43 seharga Rp. 60.115 dan sepatu kasual ukuran 41 seharga Rp78.402. Ukuran 42 seharga Rp 78.695, ukuran 43 seharga Rp 78.722.

Kata Kunci: Full Costing, Sepatu, Harga Pokok Produksi

## **ABSTRACT**

*The calculation starts from UKM Nadhifa and determines the cost of production. Production costs mainly determine the company's profits and losses. This survey was conducted at UKM Nadifah. The products studied were loafers and casual shoes. This UKM is located on Jl Raya Blooto No.1 Kec. Kulon soldiers in the city of Mojokerto. The company employs 21 employees. According to the research that the author obtained, UKM Nadhifa has not calculated production costs based on empirical values and has not been explained in detail considering only the costs of raw materials, labor and electricity. These costs are not calculated in detail, so the company does not know the actual production costs. This research was conducted to analyze the production cost per pair and find the actual production cost. Calculations using the full costing method show that the cost of making size 41 shoes is Rp. 55,493. Size 42 Rp 55,756. Size 43 Rp. 60,115 and casual shoes size 41 Rp78,402. Size 42 for IDR 78,695, size 43 for IDR 78,722.*

*Keyword: Full Costing, Shoes, Cost of goods manufactured*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Indonesia saat ini secara tidak langsung mendorong persaingan antar pelaku usaha di berbagai bidang. Perusahaan perlu mengadopsi strategi dan metode yang tepat untuk menjaga produk mereka tetap kompetitif dengan pesaing mereka dan tetap menghasilkan keuntungan. Setiap bisnis atau industri pasti memiliki satu tujuan yang ingin dicapai. Artinya, Anda dapat menghasilkan banyak uang, bersaing di pasar, dan memberi manfaat bagi masyarakat luas.

UKM Nadhifa merupakan usaha kecil yang bergerak di bidang pembuatan sepatu berkualitas. Berdiri sejak tahun 2007, usaha kecil ini merupakan UKM yang baru berdiri di Jl Raya Bloodo No. 1, kecamatan. Prajurit Kulon di kota Mojokerto. Didirikan oleh Pak Budi untuk meningkatkan perekonomian dan keterampilan penduduk distrik Bloodo. Perusahaan Budi produk sepatu, perusahaan dapat memproduksi 120 pasang sepatu per hari dengan 21 karyawan. Sebagai operator ekonomi, Pak Budi perlu menemukan solusi yang tepat untuk pengendalian biaya yang dia butuhkan. Salah satunya adalah menghitung biaya produksi agar produk dapat bersaing di pasar. Produk yang diproduksi oleh UKM ini adalah sepatu.

Tabel 1 Data Upah Tenaga Kerja

No	Tenaga Kerja	Upah
1	Atas	Rp70.000 / hari
2	Bawah	Rp75.000 / hari
3	Finishing	Rp50.000 / hari

Tabel 2 Kapasitas Produksi

No	Nama Produk	Kapasitas / Hari
1	Sepatu Pantofel	80 pasang
2	Sepatu Kasual	72 pasang

Selama ini UKM Nadhifa hanya menghitung biaya produk berdasarkan pengalaman, hanya memperhitungkan biaya bahan baku, tenaga kerja dan listrik. Biaya-biaya tersebut tidak diperhitungkan secara detail, sehingga perusahaan tidak mengetahui biaya produksi yang sebenarnya.

## MATERI DAN METODE

### HPP (Harga Pokok Produksi)

3 faktor harus diperhitungkan ketika menentukan harga pokok produk. Secara khusus, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan yang terakhir overhead pabrik. Salah satu metode akuntansi standar untuk menghitung harga pokok produk secara akurat adalah dengan menggunakan tiga faktor untuk menentukan harga pokok produk.

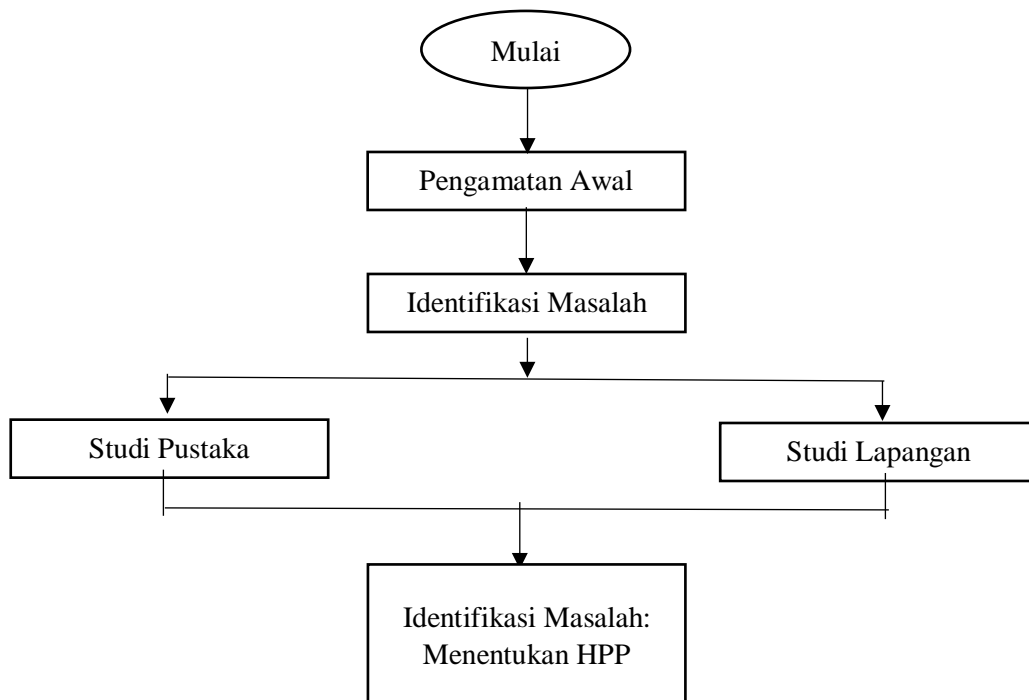
### Full Costing

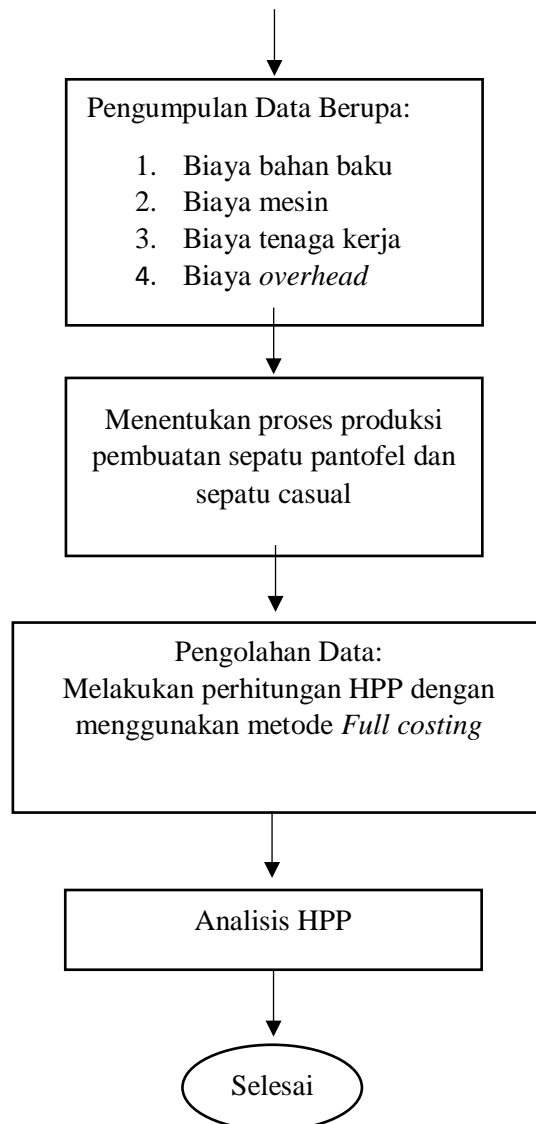
Full costing adalah metode penentuan biaya produksi yang memasukkan semua elemen biaya produksi ke dalam biaya produksi. Ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik variabel maupun tetap. Menurut metode biaya penuh, biaya produksi terdiri dari unsur-unsur biaya produksi berikut:

Biaya bahan baku	xx
Biaya tenaga kerja langsung	xx
Biaya overhead pabrik variabel	xx
Biaya overhead pabrik tetap	<u>xx</u>
Kos produksi	<u>xx</u>

Penetapan biaya produk dihitung dengan menggunakan pendekatan biaya total termasuk faktor biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik variabel, dan biaya tetap total) pabrik ditambah biaya non-manufaktur (pemasaran, administrasi dan overhead).

### Metode Penelitian





## HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa sepatu yang diproduksi oleh perusahaan ini adalah sepatu pantofel dan sepatu casual. Perusahaan ini merupakan bagian dari perusahaan yang menerapkan sistem make-to-order, yang hanya memproduksi sesuai jumlah pesanan. Perusahaan tidak menghitung biaya produksi secara detail, sehingga tidak merinci berapa biaya untuk memproduksi setiap produk. Perhitungan dilakukan sebagai berikut:

### Pengumpulan Data

Selama proses ini, pengamatan langsung dilakukan terhadap lokasi UKM tersebut. Pengumpulan data dilakukan dari wawancara dengan pemilik usaha, pekerja dan observasi proses produksi, dengan data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3 Data Bahan Baku

No	Nama Bahan Baku	Unit Pembelian	Harga	
			Sepatu Pantofel	Kasual
1	Kulit	10 ft	Rp130.000,00	Rp220.000
2	Flexson	2 meter	Rp110.000	
3	Outsole	1 pasang	Rp17.000	Rp22.000
4	Insole	1 meter	Rp20.000	
5	Kerasan	1 meter	Rp16.000	
6	Karet Elastis	1 meter	Rp8.000	
7	Benang	1 biji	Rp25.000	
8	Lem	15 kg	Rp780.000	
9	Packing	1 kardus	Rp4.250	
10	Cat Sablon	1 kg	Rp70.000	
11	Semir	200 ml	Rp55.000	

Tabel 4 Alat dan Mesin

No	Mesin & Alat Bantu	Umur (Tahun)
1	Mesin Jahit	10
2	Mesin Pres	15
3	Oven	15
4	Klebut	10
5	Palu	5
6	Gunting	1
7	Catut	1
8	Mal	3
9	Alat Sablon	2

### Bahan Baku

#### 1. Kulit

1 lembar kulit berukuran 10 feet = 280 cm x 28 cm, kebutuhan kulit sepatu pantofel ukuran 41 adalah 34 cm x 21 cm, 1 lembar kulit dapat menghasilkan 6 pasang sepatu.

Harga komponen bahan baku adalah

$$\frac{130.000}{6} = \text{Rp } 21.667$$

#### 2. Flexone

1 lembar flexone berukuran 200 cm x 200 cm, kebutuhan flexone sepatu pantofel ukuran 41 adalah 27,5 cm x 11 cm, 1 lembar flexone dapat menghasilkan 67 pasang sepatu.

Harga komponen bahan baku adalah

$$\frac{110.000}{67} = \text{Rp } 1.641$$

3. Lapis Keras

1 lembar flexone berukuran 100 cm x 100 cm, kebutuhan kerasan sepatu pantofel ukuran 41 adalah 30 cm x 15 cm, 1 lembar kerasan dapat menghasilkan 12 pasang sepatu.

Harga komponen bahan baku adalah

$$\frac{16.000}{12} = \text{Rp } 1.333$$

4. Insole

1 lembar insole berukuran 100 cm x 115 cm, kebutuhan insole sepatu pantofel ukuran 41 adalah 27 cm x 10 cm, 1 lembar flexone dapat menghasilkan 22 pasang sepatu.

Harga komponen bahan baku adalah

$$\frac{20.000}{22} = \text{Rp } 909$$

5. Karet

1. lembar karet berukuran 100 cm x 100 cm, kebutuhan karet sepatu pantofel ukuran 41 adalah 10 cm x 5 cm, 1 lembar karet dapat menghasilkan 50 pasang sepatu.

Harga komponen bahan baku adalah

$$\frac{8000}{50} = \text{Rp } 160$$

6. Outsole

Outsole Rp 17.000 / pasang

7. Benang

Benang 1 biji Rp 25.000 dapat menghasilkan 20 pasang sepatu

$$\frac{25000}{20} = \text{Rp } 1250/\text{pasang}$$

8. Lem

Lem 15 kg Rp 780.000 dapat menghasilkan 400 pasang sepatu

$$\frac{780000}{400} = \text{Rp } 1.950$$

9. Kardus

Kardus Rp 4.250 per pasang

10. Sablon

Cat sablon Rp 70.000/1kg dapat menghasilkan 400 pasang sepatu

$$\frac{70000}{400} = \text{Rp } 175$$

11. Semir

Semir Rp 55.000/200ml dapat menghasilkan 200 pasang sepatu

$$\frac{55000}{200} = \text{Rp } 275$$

Total perhitungan harga pokok produksi sepatu pantofel pada biaya bahan baku = **Rp 50.610 / pasang**

Tabel 5 Biaya Bahan Baku Sepatu Pantofel

Ukuran	Biaya Bahan Baku
41	Rp 50.610
42	Rp 50.873
43	Rp 55.232

Tabel 6 Biaya Bahan Baku Sepatu Kasual

Ukuran	Biaya Bahan Baku
41	Rp 72.414
42	Rp 72.707
43	Rp 72.734

## Tenaga Kerja

Tabel 7 Biaya Tenaga Kerja

Mesin	Jumlah Produk	Mesin Teoritis	Aloksi Pemakaian	Biaya / hari	Total Biaya Kerja	Biaya Kerja/Pasang
Mesin Jahit	82	0,96	1	75.000	75000	915
Klebut	81	0,18	0,2	75.000	15000	185
Palu	81	0,09	0,1	75.000	7500	93
Catut	81	0,09	0,1	75.000	7500	93
Mesin Press	81	0,03	0,1	75.000	7500	93
Oven	80	0,18	0,2	75.000	15000	188
Packing/ Finishing	80	0,18	0,2	50.000	10000	125
<b>TOTAL</b>						<b>1692</b>

Total perhitungan harga pokok produksi **sepatu pantofel** pada biaya tenaga kerja = komponen 1 + komponen 2 + komponen 3 + komponen 4 + komponen 5 + perakitan = **Rp 4.492**

Total perhitungan harga pokok produksi **sepatu kasual** pada biaya tenaga kerja = komponen 1 + komponen 2 + komponen 3 + komponen 4 + komponen 5 + perakitan = **Rp 5.504**

## Perawatan Mesin

### 1. Mesin Jahit

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= \text{Rp } 2.000.000 \\ \text{Umur} &= 10 \text{ Tahun} \\ \text{Nilai sisa} &= \text{Rp } 400.000 \\ \text{Perawatan} &= \text{Oli / bulan Rp } 6.000 \times 12 = \text{Rp } 72.000/\text{tahun} \\ &\quad \text{Jarum / tahun} = \text{Rp } 15.000 \times 12 = \text{Rp } 180.000 / \text{tahun} \\ &= \text{Rp } 252.000 / \text{tahun} \\ \text{Depresiasi} &= \frac{2.000.000 - 400.000}{10} = \text{Rp } 160.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya permesinan} &= \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}} \\ &= \frac{160.000 + 252.000}{312} = \text{Rp } 1.320 / \text{hari} \end{aligned}$$

### 2. Mesin Press

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= \text{Rp } 3.500.000 \\ \text{Umur} &= 15 \text{ Tahun} \\ \text{Nilai sisa} &= \text{Rp } 500.000 \\ \text{Perawatan} &= \text{Rp } 115.000 / \text{tahun} \\ \text{Depresiasi} &= \frac{3.500.000 - 500.000}{15} = \text{Rp } 200.000 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya permesinan} &= \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}} \\ &= \frac{200.000 + 115.000}{312} = \text{Rp } 1.010 / \text{hari} \end{aligned}$$

### 3. Mesin Oven

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= \text{Rp } 7.000.000 \\ \text{Umur} &= 15 \text{ Tahun} \\ \text{Nilai sisa} &= \text{Rp } 500.000 \\ \text{Perawatan} &= 0 \\ \text{Depresiasi} &= \frac{7.000.000 - 0}{15} = \text{Rp } 466.667 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya permesinan} &= \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}} \\ &= \frac{466.667 + 0}{312} = \text{Rp } 1.496 / \text{hari} \end{aligned}$$

### 4. Klebut

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= \text{Rp } 95.000 / \text{pasang} \\ \text{Umur} &= 10 \text{ Tahun} \\ \text{Nilai sisa} &= 0 \\ \text{Perawatan} &= 0 \\ \text{Depresiasi} &= \frac{95.000 - 0}{10} = 9500 \end{aligned}$$

$$\text{Biaya permesinan} = \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}}$$



$$= \frac{95.000+0}{312} = \text{Rp } 30 / \text{hari}$$

5. Palu

Harga = Rp 35.000

Umur = 3 Tahun

Nilai sisa = 0

Perawatan = 0

$$\text{Depresiasi} = \frac{35.000-0}{3} = \text{Rp } 11.667$$

$$\text{Biaya permesinan} = \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}}$$

$$= \frac{11.667+0}{312} = \text{Rp } 37 / \text{hari}$$

6. Gunting

Harga = Rp 18.500

Umur = 1 Tahun

Nilai sisa = 0

Perawatan = 0

$$\text{Depresiasi} = \frac{18.500-0}{1} = \text{Rp } 18.500$$

$$\text{Biaya permesinan} = \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}}$$

$$= \frac{18.500+0}{312} = \text{Rp } 59 / \text{hari}$$

7. Catut

Harga = Rp 25.000

Umur = 1 Tahun

Nilai sisa = 0

Perawatan = 0

$$\text{Depresiasi} = \frac{25.000-0}{1} = \text{Rp } 25.000$$

$$\text{Biaya permesinan} = \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}}$$

$$= \frac{25.000+0}{312} = \text{Rp } 80 / \text{hari}$$

8. Mal

Harga = Rp 70.000

Umur = 3 Tahun

Nilai sisa = 0

Perawatan = 0

$$\text{Depresiasi} = \frac{700.000-0}{3} = \text{Rp } 23.333$$

$$\text{Biaya permesinan} = \frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}}$$

$$= \frac{23.333+0}{312} = \text{Rp } 75 / \text{hari}$$

9. Alat Sablon

Harga = Rp 45.000

Umur = 2 Tahun

Nilai sisa = 0

Perawatan = 0

Depresiasi =  $\frac{45.000-0}{2} = \text{Rp } 22.500$

Biaya permesinan =  $\frac{\text{depresiasi} + \text{perawatan}}{\text{hari kerja per tahun}}$

=  $\frac{22.500+0}{312} = \text{Rp } 72 / \text{hari}$

### Biaya Permesinan

Tabel 8 Biaya Permesinan per Hari

Mesin	Jumlah	Biaya Permesinan	Total Biaya Permesinan
Mal	10	75	750
Gunting	10	59	590
Sablon	3	72	216
Mesin jahit	3	1.320	3960
Klebut	20	30	600
Palu	5	37	185
Catut	5	80	400
Mesin Press	1	1.010	1010
Oven	1	1.469	1469

Tabel 9 Biaya Permesinan per pasang

Mesin	Jumlah Produk	Mesin Teoritis	Alokasi Pemakaian	Biaya Mesin	Total Biaya Mesin	Biaya Mesin/Pasang
Mesin Jahit	82	0,96	1	3.960	3960	48
Klebut	81	0,18	0,2	600	120	1
Palu	81	0,09	0,1	185	18,5	0
Catut	81	0,09	0,1	400	40	0
Mesin Press	81	0,03	0,1	1.010	101	1
Oven	80	0,18	0,2	1.469	293,8	4
TOTAL						54

Total perhitungan harga pokok produksi **sepatu pantofel** pada biaya tenaga permesinan = komponen 1 + komponen 2 + komponen 3 + komponen 4 + komponen 5 + perakitan = **Rp 72**

Total perhitungan harga pokok produksi **sepatu kasual** pada biaya tenaga permesinan = komponen 1 + komponen 2 + komponen 3 + komponen 4 + komponen 5 + perakitan = **Rp 137**

### Biaya Overhead

Table 10 Biaya Overhead

Mesin	Jumlah	Daya (watt)	Biaya / kWh	Jam Kerja	Daya/Hari	Biaya Listrik	Biaya Listrik/Pasang
Mesin Jahit	82	250	1.445	8	2.000	2890	35
Mesin Press	81	300	1.445	8	2.400	3468	43
TOTAL							78

Table 11 Biaya Fix Cost

Nama	Jumlah	Daya (watt)	Biaya / kWh	Jam Kerja	Daya/Hari	Biaya Listrik	Biaya/pasang
Lampu Neon Panjang	6	216	1.445	8	1.728	2497	31
Kipas Angin	4	200	1.445	8	1.600	3468	29
TOTAL							60

Overhead lain	Kebutuhan	Biaya Overhead
LPG 3kg (Mesin Oven)	Per hari membutuhkan ½ LPG 3kg Harga LPG 3kg = Rp 21.000	$21.000 \times \frac{1}{2} \text{ LPG} = \text{Rp } 10.500$ $\frac{\text{Rp } 10.500}{80 \text{ pasang}} = \text{Rp } 131 / \text{ pasang}$
Paku	Paku 4 kg = 1 bulan (26 hari kerja) 4 kg = Rp 100.000 $\frac{4000 \text{ gram}}{26} = 154 \text{ gram/hari}$	$\frac{154 \text{ gram}}{81 \text{ pasang}} = 2 \text{ gram/pasang}$ $\frac{2 \text{ gram}}{4000 \text{ gram}} \times \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 50 / \text{ pasang}$

Total biaya overhead **sepatu pantofel** dari hasil overhead listrik + overhead lain sebesar **Rp 259 / pasang**

Total biaya overhead **sepatu kasual** dari hasil overhead listrik + overhead lain sebesar **Rp 285 / pasang**

## Harga Pokok Produksi

Berdasarkan perhitungan biaya bahan baku + biaya tenaga kerja + biaya permesinan + biaya overhead, maka didapatkan harga pokok produksi per pasang sepatu

Table 12 HPP Sepatu Pantofel

HPP Sepatu Pantofel			
Jenis Biaya	Biaya Uk. 41	Biaya Uk. 42	Biaya Uk. 43
Bahan Baku	50.610	50.873	55.232
Tenaga Kerja	4.492	4.492	4.492
Permesinan	72	72	72
Overhead	319	319	319
TOTAL	55.493	55.756	60.115

Table 13 HPP Sepatu Kasual

HPP Sepatu Kasual			
Jenis Biaya	Biaya Uk. 41	Biaya Uk. 42	Biaya Uk. 43
Bahan Baku	72.414	72.707	72.734
Tenaga Kerja	5.504	5.504	5.504
Permesinan	132	132	132
Overhead	352	352	352
TOTAL	78.402	78.695	78.722

## Perbandingan HPP

Table 14 Perbandingan HPP Sepatu Pantofel

Ukuran	HPP Perusahaan	HPP Peneliti
41	75.000	55.493
42	75.000	55.756
43	75.000	60.115

Table 15 Perbandingan HPP Sepatu Kasual

Ukuran	HPP Perusahaan	HPP Peneliti
41	90.000	78.402
42	90.000	78.695
43	90.000	78.722

Tabel dibawah ini adalah perbandingan harga jual antara perusahaan dan peneliti sebagai berikut:

Table 16 Perbandingan Harga Jual Sepatu Pantofel

Ukuran	Harga Jual Perusahaan	Harga Jual Peneliti
41	100.000	69.366
42	100.000	69.695
43	100.000	75.144

Table 17 Perbandingan Harga Jual Sepatu Kasual

Ukuran	Harga Jual Perusahaan	Harga Jual Peneliti
41	120.000	98.002
42	120.000	98.369
43	120.000	98.402

Tabel dibawah ini adalah perbandingan keuntungan antara perusahaan dan peneliti sebagai berikut:

Table 18 Selisih Keuntungan Sepatu Pantofel

Ukuran	Keuntungan Perusahaan	Keuntungan Peneliti	Selisih keuntungan
41	25.000	13.873	11.127
42	25.000	13.939	11.061
43	25.000	15.029	9.971

Table 19 Selisih Keuntungan Sepatu Kasual

Ukuran	Keuntungan Perusahaan	Keuntungan Peneliti	Selisih keuntungan
41	30.000	19.600	10.400
42	30.000	19.674	10.326
43	30.000	19.680	10.320

Guna mengetahui pergerakan harga setiap produk sepatu yang diproduksi UKM Nadhifa, kemudian melakukan analisis perbandingan harga jual untuk mengetahui selisih harga dengan merujuk data perhitungan harga jual peneliti dan data harga jual perusahaan.

Dari data di atas kita tahu bahwa, jika hasil perhitungan harga jual peneliti memiliki perbedaan harga yang besar, setara, atau bahkan rendah antara perhitungan peneliti dan UKM Nadhifa saat ini

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari perhitungan metode *full costing* untuk menentukan biaya harga pokok produksi sepatu pantofel dan sepatu kasual di UKM Nadifah adalah : Didapatkan harga pokok produksi sepatu pantofel uk. 41 sebesar Rp 55.493, uk. 42 sebesar Rp 55.756, uk. 43 sebesar Rp 60.115 dan harga pokok produksi sepatu kasual uk. 41 sebesar Rp 78.402, uk. 42 sebesar Rp 78.695, uk. 43 sebesar Rp 78.722. Perhitungan metode *full costing* ini diharapkan dapat meningkatkan penjualan untuk perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad. (2019). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi (Studi Kasus: UKM Mojo Roest Sepatu Surabaya). Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- E. P. Lahu dan J. S. B. Sumarauw 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya persediaan Pada Dunkin Donuts Manado. Jurnal EMBA Vol.5 No.3
- Firdaus A. Dunia, Wasilah Abdullah, Catur Sasongko, 2018. Akuntansi Biaya Edisi 4 Revisi. Jakarta: Salemba Empat
- Hidayat, Fahrul (2019) *Analisis perbandingan metode full costing dan variabel costing untuk menentukan harga pokok produksi: Studi kasus pada UKM Tahu ABC Molyorejo Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hikmah, Nurul. (2017). Evaluasi Perhitungan Harga Pokok Produksi Mebel Dengan Menggunakan Full Costing Dalam Pencapaian Laba Perusahaan Mebel Sudirman. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Muhammad dan Dewi Rosa Indah. 2020. Analisis Biaya Produksi di UD. Berkat Jaya Mandiri Desa Simpang Jernih Kecamatan Simpang Jernih. Jurnal Samudra Ekonomika, Vol 4, No. 1
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.